



Survey Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SDN Gugus Yos Sudarso Batang

Wahyu Bagus Rukhmawan¹, Supriyono²

¹ Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

Article History

Received : September 2022
Accepted : November 2023
Published : December 2023

Keywords

Feasibility, Facilities, Infrastructure, Physical Education, Sports Health,

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang termasuk dalam penelitian kualitatif dengan sumber data penelitian adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan simpulan dan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data dengan cara peningkatan ketekunan dan triangulasi. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang dilihat dari indikator kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dengan menyesuaikan pembelajaran khususnya untuk tingkat dan kemampuan peserta didik sekolah dasar yaitu aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, sesuai dengan lingkungan maka sarana dan prasarana yang dimiliki dikategorikan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the feasibility of learning facilities and infrastructure for physical education, sports and health at Gugus Yos Sudarso Elementary School, Batang District. This research is a survey research that is included in qualitative research with the sources of research data are school principals, PJOK teachers, and students. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The data analysis of this research used the data reduction stage, the data presentation stage, the conclusion drawing stage and the validity of the data using the data credibility test by increasing persistence and triangulation. From the results of the research that has been described regarding the feasibility of PJOK facilities and infrastructure at SD Gugus Yos Sudarso, Batang District seen from the indicators the feasibility of learning facilities and infrastructure physical education, sports and health by adjusting learning, especially for the level and ability of elementary school students, namely: safe, easy and cheap, attractive, spurring to move, according to need, according to purpose, not easily damaged, in accordance with the environment then the facilities and infrastructure owned are categorized as suitable for use in the learning process of physical education, sports and health.

How To Cite:

Rukhmawan, W. B., & Supriyono. (2023). Survey Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SDN Gugus Yos Sudarso Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 621-628.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Patil dan Metri (2016: 265) pendidikan jasmani secara umum memainkan peran penting dalam semua program pendidikan sebagai pertumbuhan integral dari individu, karena fungsinya tidak dapat dipilih oleh bagian lain dari kurikulum perguruan tinggi. Pendidikan jasmani yakni mata pembelajaran dasar pada sekolah, menjadi alat-alat dan sarana pelatihan olahraga, kemampuan gerak jasmani dasar, pengetahuan pada bidang logika dan pengamatan perilaku emosional (Sudibyo dan Nugroho, 2020).

Faktor utama yang menjadi kendala dalam melaksanakan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah adalah fasilitas dan peralatan, yang dimaksud dengan peralatan disini adalah ruangan untuk melakukan aktivitas jasmani berupa ruangan gedung maupun diluar gedung seperti lapangan atau pekarangan sekolah yang relative luas. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 999), "Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan". Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat ditinjau salah satunya dari kelayakan sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan secara maksimal.

Secara geografis kecamatan batang merupakan salah satu kecamatan yang terletak didaerah pesisir pantai Pulau Jawa. Keberadaan ini memberikan dampak negatif bagi kelayakan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Gugus Yos Sudarso. Tidak dipungkiri bahwasannya ketika air laut mulai pasang maka air tersebut masuk ke dalam halaman sekolah bahkan sampai masuk ke dalam ruangan yang ada di sekolah. Masuknya air laut ke dalam lingkungan sekolah mengakibatkan prasarana seperti halnya lapangan sebagai tempat pembelajaran olahraga menjadi tergenang sehingga hal ini tidak dapat dipakai untuk pembelajaran, air laut yang masuk ke dalam ruangan khususnya ruang penyimpanan sarana olahraga dapat membuat sarana olahraga yang ada menjadi basah dan rusak seperti halnya bola sepak yang menjadi lebih berat karena terendam air laut, tongkat kasti yang menjadi laouk karena terkena air laut, dst. Sebagian guru PJOK yang ada di Gugus Yos Sudarso belum memiliki kemampuan untuk mengalokasikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan baik ketika ada permasalahan yang terjadi seperti halnya dampak dari air laut sudah mulai masuk ke dalam lingkungan sekolah tersebut, sehingga ketika air laut sudah mulai masuk ke dalam lingkungan sekolah maka pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pun hanya dilakukan di dalam kelas dengan memberikan materi dan tidak melakukan praktik di lapangan menghadapi hal tersebut, guru PJOK hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono, 2000: 1-2). Menurut Rahayu (2015:123), sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, missal buku, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Termasuk juga sarana Pendidikan keadaan Gedung sekolah, keadaan perlengkapan sekolah, keadaan alat-alat pelajaran, dan fasilitas-fasilitas lainnya (Pramono, 2012:11). Menurut (Rudi Abas, 2020), infrastruktur/ prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan dan ada batas fisik yang ada status jelas dan memenuhi persyaratan kegiatan olahraga yang dilaksanakan. Menurut ahli (Saputro, 2020) dengan adanya sarana dan prasarana yang baik tujuan yang sangat baik dapat meningkatkan

perubahan atau tingkah laku, ataupun karakter siswa menjadi lebih baik, mungkin dari pola pikir intelektual, mototrik siswa, dan sikap siswa, atau fisik, social menjadi lebih baik. Prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik tang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga (Ricko Irawan, 2017:92). Berdasarkan permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Gugus Yos Sudarso, maka peneliti bermaksud ingin meneliti tentang kelayakan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Gugus Yos Sudarso.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Gugus Yos Sudarso, maka didapat beberapa permasalahan diantaranya: 1) Kondisi lingkungan Sekolah Dasar Gugus Yos Sudarso yang sering terkena banjir/rob, 2) Proses pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang kurang maksimal di Sekolah Dasar Gugus Yos Sudarso, 2) Kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan mengenai pengalokasian pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga kurang maksimal di SD Gugus Yos Sudarso, 3) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SD Gugus Yos Sudarso, 5) Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Gugus Yos Sudarso. Pembatasan masalah ini terbatas pada kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD Gugus Yos Sudarso. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada maka peneliti menetapkan sebuah pertanyaan penelitian yaitu “ bagaimana kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang?”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilihat dari kualitas pada SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang. Berdasarkan tujuan yang dikemukakan oleh peneliti, maka penelitian ini mempunyai manfaat antara lain: 1) Sebagai pengetahuan dan bahan masukan bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang layak merupakan faktor pendorong dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga dapat membantu

dan mendukung dalam proses menumbuhkan bakat siswa dan meningkatkan potensi, 2) Sebagai sumber informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, 3) Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh sekolah yang bersangkutan, 4) Manfaat bagi peneliti itu sendiri yaitu dapat dijadikan sebagai bekal jika kelak sudah menjadi guru PJOK di salah satu Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang digunakan untuk meneliti objek alamiah sehingga peneliti tidak dapat memanipulasi data yang ada di lapangan selain itu peneliti juga menjadi instrumen kunci dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016: 15). Metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menjelaskan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut pandangan peneliti itu sendiri. Penelitian bertujuan menganalisis data kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang. Menurut Mia Kusumawati (2015: 28) data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada delapan sekolah dasar di Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang, yang terdiri dari SDN Karangasem 04, SDN Karangasem 06, SDN Karangasem 07, SDN Karangasem 10, SDN Karangasem 12, SDN Karangasem 13, SDN Proyonanggan 01, SDN Proyonanggan 10. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Oktober tahun 2021 sampai November tahun 2021 secara bergilir di masing-masing sekolah dalam waktu yang berbeda. Peneliti memilih SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang sebagai tempat penelitian, karena dekat dengan tempat tinggalnya, sekolah-sekolah tersebut terletak dekat pusat keramaian yang ada di Kecamatan Batang,

dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana tenaga pendidik memanfaatkan lapangan olahraga dalam aktivitas pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti menetapkan sumber data primer dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan siswa SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti memilih sumber dari artikel tentang sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Undang-Undang RI, dan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan terkait pembelajaran sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta buku-buku kepustakaan tentang sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Peneliti memilih pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai:

Pengumpulan data dengan teknik observasi. Menurut Agung Sunarno dan R. Syaiful (2011: 74), observasi pengamatan merupakan instrumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian melalui pengamatan langsung. Pengamatan langsung dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku seseorang. Data yang diperoleh dari observasi penelitian ini merupakan hasil pencatatan langsung ke objek penelitian yaitu data kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang.

Pengumpulan data dengan teknik wawancara. Menurut (Meleong, 2011: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara atau interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Data yang diperoleh dari metode wawancara mengenai kelayakan dan manfaat sarana dan prasarana PJOK yang di tanyakan kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan siswa SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang.

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam

instansi terkait (Suharsimi Arikunto, 2006: 135). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah arsip, rekaman wawancara, daftar siswa sekolah, dan daftar jumlah siswa SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang yang menjadi objek dalam penelitian.

Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan analisis kualitatif, untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017: 324). Langkah-langkah dalam aktivitas menganalisis data yaitu dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang. Hasil penelitian kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso bahwa sebagian besar SD Gugus Yos Sudarso di Kecamatan Batang memiliki sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sendiri, meskipun beberapa sekolah terdapat sarana dan prasarana yang kurang terawat karena tidak ada pembelajaran (pembelajaran daring) selama hampir satu tahun karena pandemi covid-19. Selain itu fasilitas pendidikan jasmani seperti lapangan sepak bola sebagian sekolah masih memanfaatkan lahan milik warga atau desa setempat. Sarana dan prasarana seperti lompat jauh dan lompat tinggi di beberapa Sekolah Dasar yang dulunya memiliki bak lompat jauh sekarang sudah dihilangkan akibat sering terendam air saat banjir yang menyebabkan pasirnya semakin berkurang, ada yang dibuat mushola maupun taman.

PEMBAHASAN

Kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso

1) Aman

Hasil pengamatan yang peneliti peroleh dalam indikator “aman” menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang yang digunakan dalam proses pembelajaran memberikan rasa aman bagi peserta didik. Tingkat keamanan ini terlihat pada saat proses pembelajaran dari awal pembelajaran dimulai hingga akhir pembelajaran tidak adanya peserta didik yang mengalami cidera.

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada dapat memberikan keamanan bagi siswa ketika guru melakukan pengarahan dan pendampingan kepada peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan juga pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.



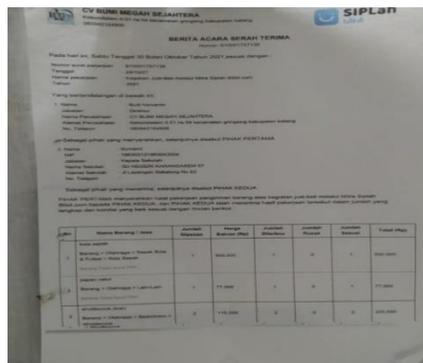
Gambar 1. Bola Lunak

Pemilihan bola Lunak sebagai sarana pengenalan dasar dari kegiatan lempar tangkap bola merupakan suatu pilihan yang memperhatikan faktor keamanan, tekstur bola Lunak yang tidak terlalu keras dapat memberikan kenyamanan pada peserta didik saat menggunakannya.

2) Mudah dan Murah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai indikator “mudah dan murah” menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang di miliki SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang harganya masih terjangkau serta pengadaan sarana dan prasarana yang ada dapat dibbilang mudah di dapatkan karena pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilakukan secara online melalui aplikasi SIPLAH sehingga hal ini dapat memungkinkan sekolah untuk mendapatkan

sarana dan prasarana dengan kualitas barang yang baik dan dengan harga yang terjangkau.



Gambar 2. Pembelian sarpras melalui aplikasi SIPLAH

Dengan adanya aplikasi SIPLAH guru PJOK dapat memilih kualitas sarana dan prasarana serta pembelian sarana dan prasarana juga dapat disesuaikan dengan anggaran dana yang dimiliki sekolah.

3) Menarik

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan indikator “menarik” maka sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang sudah terbilang menarik, beberapa guru PJOK telah memodifikasi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sehingga hal demikian dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam menggunakan sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 3. Bola Plastik

Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak terlepas dari adanya modifikasi sarana dan prasarana yang ada. Tujuan modifikasi sarana dan prasarana adalah untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik

4) Memacu Untuk Bergerak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa peserta didik terlihat aktif bergerak dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada mampu menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan senang. Peran guru PJOK sangatlah penting guna menunjang berjalannya proses belajar mengajar.



Gambar 4. Permainan mengambil gelang ring

Peran guru PJOK dalam mengaplikasikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangatlah penting guna menunjang berjalannya proses belajar mengajar. Untuk dapat memacu gerak siswa ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maka guru melibatkan permainan dalam proses pembelajaran khususnya untuk kelas rendah.

5) Sesuai Dengan kebutuhan

Berdasarkan dari adanya hasil penelitian maka dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan batang telah di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Kebutuhan disini dapat diartikan pada kebutuhan secara kuantitas, kebutuhan materi, dan juga kebutuhan berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam setiap tingkatan kelasnya.

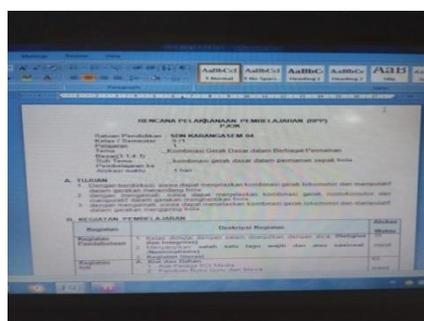


Gambar 5. RPP

Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan didasarkan pada kesesuaian kebutuhan berupa materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah tertera didalam RPP, seperti yang terlihat pada salah satu contoh RPP yaitu mengenai materi bola besar. Dengan demikian maka sarana dan prasarana yang dibutuhkan pun menyesuaikan yaitu berupa bola basket, bola voli, dan bola sepak.

6) Sesuai Dengan Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai indikator "sesuai dengan tujuan maka peneliti menemukan kesesuaian diantara sarana dan prasarana yang ada dengan ketepatan tujuan pembelajaran yang telah tertera di dalam suatu rancangan pembelajaran atau yang biasa disebut RPP.



Gambar 6. RPP

Sarana dan prasarana yang tersedia tentulah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

7) Tidak Mudah Rusak

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai indikator " tidak mudah rusak" maka peneliti melihat ada beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang yang terlihat bagus namun ada juga beberapa sarana dan prasarana yang sudah rusak.



Gambar 7. Keadaan matras yang sesuai

Suatu keawetan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan didasarkan oleh dua faktor, diantaranya yaitu faktor dari kualitas sarana dan prasarana itu sendiri serta proses perawatan yang dilakukan dalam menunjang tingkat keawetan sarana dan prasarana itu sendiri.

8) Sesuai Dengan Lingkungan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka di dapatkan suatu hasil penelitian dimana sarana dan prasarana yang ada di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Batang telah sesuai dengan lingkungan yang ada. Kesesuaian sarana dan prasarana dengan lingkungan ini tidaklah lepas dari campur tangan guru PJOK itu sendiri dalam mengatur strategi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang akan dilakukan.



Gambar 8. Alokasi Tempat

Berdasarkan gambar diatas maka pengalokasian tempat menjadi wujud penunjang terlaksanakannya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah ditetapkan. Dengan baegiru maka proises pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pun akan dapat terlaksana dengan semestinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penellitii tentang kelayakan sarana dan prasarana

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan batang dilihat dari indikator kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menyesuaikan pembelajaran khususnya untuk tingkat dan kemampuan peserta didik sekolah dasar yaitu aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan lingkungan, maka kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki SD Gugus Yos Sudarso di Kecamatan Batang dikategorikan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan.

REFERENSI

- Abas Rudi. (2020). *The Regional Government Policy Toward the Development of Sports Facilities and Infrastruktur in Ternate City, North Maluku Province. Skripsi*
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian*. Jakarta: AsadiMahastya.
- Depdiknas, 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2006. Permendiknas.No.22 tentang tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumawati, m. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pramono, H. (2012). *Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang*. *Journal Penelitian Pendidikan*, 29(1)
- Rahayu.(2015). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. *Journal Penelitian Administrasi Pendidikan* , 27(2), 123-129
- Irawan, R. (2017). *Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di FIK UNNES*. *Journal Penjakora*, 4(1), 90-102.
- Saputro, T. K. (2020). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA, MA dan SMK*. *Sport Science AndHealth*, 2(9), 456-463.
- Sudibyoy, N. A., Nugroho, R. A. (2020). *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani*

- Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Phsyical Education*, 1(1), 18-24.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Sugiyono (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Sunarno Agung, Syaiful R. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Jl. Samudra Pasai No. 47, Kleco, Kadipuro Surakarta 57136: Yuma Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 45. Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- Patil. S. Metri, V. D. (2016). *A Survey Of Phsyical Eduvationand Sports Facilities and Achievement in Government and Aided High Schools at Koppal Taluk*. *Internasional Journal Of Applied Research*, 1(1): 33-35.